

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan juga dikenal sebagai penyatuan dari sperma dan sel telur, dan nidasi, juga dikenal sebagai implantasi. Selama 40 minggu kehamilan yang teratur, tubuh wanita mengalami banyak perubahan yang mungkin membuatnya sulit untuk menjalani kehidupan sehari-harinya. Ibu hamil memiliki kondisi rentan pada perubahan yang dialami namun, hal tersebut tanpa disadari karena kurangnya pengetahuan yang akan menjadi masalah besar maupun mengarah pada komplikasi kehamilan (Kiki & Gulo, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan masa nifas. AKI menjadi target global Sustainable Development Goals (SDGs) dengan menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2030 (WHO,2019).

Hipertensi saat hamil, perdarahan, penyakit jantung dan infeksi menjadi penyebab utama kematian ibu di Indonesia pada tahun 2023. Penurunan AKI dari 7.389 pada tahun 2021 menjadi 3.573 pada tahun 2022, tetap menjadi dorongan untuk menurunkan AKI (Kemenkes RI, 2022).

Pada provinsi Sumatera Utara, AKI juga menunjukkan penurunan pada tahun 2021 sebanyak 253 kematian ibu dari 238.342 kelahiran hidup menjadi 131 kematian ibu hamil dari 258.884 kelahiran hidup pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022).

Di kota Pematangsiantar, AKI tahun 2022 yaitu sebanyak 5 ibu hamil dengan penyebab yang serupa dengan hipertensi, perdarahan, anemia, infeksi dan penyakit jantung sebagai faktor utama kematian ibu (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2022).

Kebijakan pemerintah mengamanatkan bahwa wanita hamil menghadiri antenatal care (ANC) setidaknya enam kali karena ini adalah pendekatan sederhana untuk memantau dan mendukung kesehatan wanita hamil dengan baik dan dapat menemukan masalah bahaya dini. Kunjungan ANC sangat penting bagi wanita hamil karena mereka memberi tahu ibu tentang perubahan yang terjadi pada tubuh mereka selama trimester pertama kehamilan dan memungkinkan mereka untuk mempersiapkannya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

AKI di Indonesia menjadi bukti bahwa masa kehamilan menjadi masa yang perlu diperhatikan untuk mencegah peningkatan kasus kematian ibu. Pada analisis situasi tersebut, maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan alternatif termudah bagi ibu hamil agar menambah wawasan pengetahuan ibu terkait kondisi selama kehamilan.

Ada sejumlah faktor, termasuk usia ibu, yang memengaruhi pemahaman ibu hamil tentang perubahan fisiologis yang terjadi selama trimester pertama, pendidikan, sosial ekonomi dan paritas. Faktor usia dapat mempengaruhi pengetahuan ibu, karena usia dapat mempengaruhi fungsi organ reproduksi, dan paritas menjadi salah satu faktor karena

hormon yang terdapat saat kehamilan dapat mempengaruhi adaptasi ibu hamil (Romauli, 2023).

Menurut (Kiki & Gulo, 2021), Sebagai hasil dari peningkatan pendidikan mereka, ibu hamil lebih mampu mempersiapkan diri menghadapi perubahan fisiologis yang akan terjadi selama kehamilannya. Selain itu, ibu yang bekerja cenderung memiliki lebih banyak pengetahuan tentang masalah sosial ekonomi terkait kehamilan dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Ibu hamil seringkali menghadapi tantangan bahkan bahaya dalam hidupnya akibat perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan. Namun, tidak semua perubahan ini diantisipasi dan ditangani dengan tepat (Sugarni, Sumi, Y, & Jamaluddin, 2023).

AKI di Indonesia menjadi bukti bahwa masa kehamilan menjadi masa yang perlu diperhatikan untuk mencegah peningkatan kasus kematian ibu. Harus ada upaya untuk memberikan pilihan termudah kepada ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang perubahan serta kondisi selama kehamilan. Kegiatan penyuluhan kesehatan merupakan alternatif sarana penyebaran pengetahuan bagi ibu yang bertujuan untuk membantu ibu hamil lebih memahami tubuhnya dan bagaimana menghindari atau mengatasi masalah yang mungkin timbul selama kehamilannya.

Sesuai permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Pada Perubahan Fisiologi Trimester 1 Di Puskesmas Martimbang Pematangsiantar Tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 di Puskesmas Martimbang Pematangsiantar tahun 2024?

## **C. Tujuan**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 di Puskesmas Martimbang Pematangsiantar.

### **C.2 Tujuan Khusus**

- a) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 di Puskesmas Martimbang Pematangsiantar.
- b) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 berdasarkan usia.
- c) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 berdasarkan pendidikan.
- d) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 berdasarkan pekerjaan.
- e) Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester 1 berdasarkan paritas.

## **D. Manfaat**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

Perolehan penelitian tersebut diharapkan memberi manfaat sebagai alternatif menambah pengetahuan ibu hamil dalam mengidentifikasi keadaan diri sendiri dan meminimisir terjadinya komplikasi dalam kehamilan ibu.

### **D.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna dalam mengaplikasikan ilmu dan pelayanan kebidanan khususnya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester I.

#### 2. Bagi Lahan Praktik

Perolehan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam pemberian pendidikan kesehatan khususnya dalam perubahan fisiologi trimester 1 pada ibu hamil.

#### 3. Bagi ibu hamil trimester I

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan pada ibu hamil tentang perubahan fisiologi trimester I .

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.